
GAMBARAN PERNYATAAN PELAKSANAAN PENERAPAN 5M KEPADA IBU RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH RT 03 RW 01 KP. CIBELUT KEL. CIBOGO KEC. CISAUK

Dinnar Uka Damayanti¹, Titi Permaini², Herry Novrinda³,

¹Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

²Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

³Department Dental Public Health And Preventive Dentistry, Universitas Indonesia

Email : Dinnardamayanti201609@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Covid-19 *coronavirus disease* 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Karena Meningkatnya jumlah kasus covid-19 maka dibuatnya peraturan protokol kesehatan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas. Protokol kesehatan 5M bertujuan untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus covid-19. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penerapan 5M kepada ibu rumah tangga pada masa pandemi covid-19 di wilayah RT 03 RW 01 Kp. Cibulut Kel. Cibogo Kec. Cisauk. **Metode:** Deskriptif Kuantitatif dengan 53 responden. **Hasil Penelitian:** terdapat 47 responden yang mengetahui tentang protokol kesehatan 5M dan 6 responden yang tidak mengetahui adanya protokol kesehatan 5M. Terdapat 47 responden yang melaksanakan protokol kesehatan 5M dan terdapat 6 responden yang tidak melaksanakan protokol kesehatan 5M. **Kesimpulan:** hasil penelitian ini terdapat sebanyak 47 responden yang memiliki kepatuhan yang tinggi dan 47 responden yang memiliki pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M. **Saran:** bagi penelitian selanjutnya agar lebih fokus terhadap perilaku masyarakat dan pembuatan kuesioner yang berfokus kepada pengetahuan serta kepatuhan terhadap protokol.

Keywords: Covid-19, Pelaksanaan, Pengetahuan, Protokol Kesehatan 5M

ABSTRACT

Background, Covid-19 *coronavirus disease* 2019 is an infectious disease caused by the newly discovered coronavirus. Due to the increasing number of cases of covid-19, the regulation of health protocol 5M, namely wearing masks, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds, reducing mobility. The 5M health protocol aims to reduce the increase in the number of covid-19 cases. **Purpose:** This study aims to find out the picture of the implementation of 5M application to housewives during the covid-19 pandemic in the region of RT 03 RW 01 Kp. Cibulut Kel. Cibogo Kec. Cisauk. **Method:** Quantitative Descriptive with 53 respondents. **Research Results:** there are 47 respondents who know about the 5M health protocol and 6 respondents who are not aware of the 5M health protocol. There are 47 respondents who carry out 5M health protocol and there are 6 respondents who do not implement the 5M health protocol. **Conclusion:** The results of this study were 47 respondents who had high compliance and 47 respondents who had knowledge of 5M health protocols. **Advice:** for future research to focus more on people's behavior and the creation of questionnaires that focus on knowledge and adherence to protocols.

Keywords: *Implementation, Knowledge, 5M Health Protocol*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2020) Covid-19 atau *coronavirus disease 2019* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Orang yang terinfeksi virus tersebut biasanya mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang dan akan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Tetapi bagi orang yang sudah tua dan orang yang memiliki penyakit bawaan lainnya, seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernafasan kronis, dan kanker sangat memungkinkan untuk tertular virus tersebut.

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya. Pancaindera manusia guna penginderaan terhadap objek yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut terpengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan menurut Notoatmodjo memiliki beberapa tingkat yaitu, tahu (*Know*), memahami (*Comprehention*), aplikasi (*Aplication*), analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuh apabila sakit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah: pendidikan, faktor lingkungan dan sosial, interaksi petugas kesehatan dengan klien.

Protokol kesehatan adalah aturanc dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara amanpadad saat pandemi. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beaktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamana atau kesehatan orang lain (Mardiyah, 2020). Bertujuan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 bagi masyarakat ditempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya epister/kluster baru selama masa pandemi (Menkes, 2020).

Protokol kesehatan 5M adalah suatu gerakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang sebelumnya adalah 3M, berikut adalah pejabaran dari 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak minimal 1-2 meter, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021).

Hambatan dalam melaksanakan protokol kesehatan Menurut Heni, 2020 HBM ini menjelaskan mengapa masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan covid-19. Masyarakat yang kurang pemahaman tentang covid-19 serta kurangnya petunjuk untuk melakukan kegiatan. Kemudian hambatan yang lain seperti hambatan untuk mengakses fasilitas kesehatan. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya salah persepsi terkait *Self efficacy* yaitu masyarakat tidak memiliki keyakinan atas kemampuan dan tindakannya.

Keyakinan akan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk melaksanakan protokol kesehatan dapat timbul dengan cara melihat pencapaiannya dimasa lalu, melihat keberhasilan dari orang lain, memiliki sikap tegas pada diri sendiri serta menghilangkan sikap emosional dan ketidak patuhan dalam diri (Heni, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pernyataan Pelaksanaan 5M Kepada Ibu Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di wilayah RT 03 RW 01 Kp. Cibulut Kel. Cibogo Kec. Cisauk.

DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian “deskriptif” yaitu dengan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan pernyataan pelaksanaan 5M kepada ibu rumag tangga. penelitian ini dilaksanakan di RT 03 RW 01 Kp. Cibulut Kel. Cibogo Kec. Cisauk. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan jumlah populasi 147 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *insidental sampling*,

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan terhadap protokol keehatan yang diadopsi dari pinasti (2020) dan sudah diuji validitas dan realibilitasnya, akan tetapi peneliti akan memodifikasinya untuk menambahkan beberapa pertanyaan terkait protokol kesehatan 5M dan akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya.

Untuk pertanyaan yang menyatakan melaksanakan protokol kesehatan 5M apabila menjawab, “selalu” akan diberi skor 4, “cukup sering” akan diberi skor 3, “kadang-kadang” akan diberi skor 2, dan “tidak pernah” akan diberi skor 1.

Untuk menganalisa jawaban pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M apabila mennjawab: “ya” maka akan diberi skor 2 dan “tidak” akan diberi skor 1.

Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pernyataan pelaksanaan 5M kepada ibu rumah tangga pada masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Protokol Kesehatan 5M

Tabel 1
Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Protokol Kesehatan 5M

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Mengetahui	47	88.7
Tidak mengetahui	6	11.3
Total	53	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat diketahui yaitu sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga di Rt 03 Rw 01 memiliki tingkat pengetahuan mengetahui tentang adanya protokol kesehatan 5M. Hal ini di tunjukkan dengan data bahwa terdapat 47 (88.7%) Ibu Rumah Tangga yang mengetahui adanya protokol kesehatan 5M dari 53 (100%) Ibu rumah tangga. Sedangkan, Ibu Rumah Tangga yang tidak mengetahui adanya protokol kesehatan 5M ada sebanyak 6 (11.3%) Ibu Rumah Tangga.

2. Hasil Persentase Pernyataan Pelaksanaan Ibu Rumah Tangga Terhadap Protokol Kesehatan 5M

Tabel 5.2
Distribusi Tingkat Pelaksanaan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Terhadap Protokol Kesehatan 5M

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Melaksanakan	47	88.7

Tidak Melaksanakan	6	11.3
Total	53	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dapat diketahui tingkat pelaksanaan ibu rumah tangga di Rt 03 Rw 01 menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu sekitar 47 (88.7%) dan ibu rumah tangga yang tidak melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu sekitar 6 (11.7%).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kepatuhan penerapan 5m kepada ibu rumah tangga pada masa pandemi COVID-19 di wilayah Rt 03 Rw 01 Kp. Cibulut Kel. Cibogo Kec. Cisauk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan data responden yang mengetahui adanya protokol kesehatan 5M yaitu ada 47 responden dengan persentase 88.7% dan yang tidak mengetahui adanya protokol kesehatan 5M yaitu 6 responden dengan persentase 11.3%.
2. Didapatkan data responden yang melaksanakan protokol kesehatan 5M sekitar 47 responden dengan presentase sekitar 88.7% sedangkan responden yang tidak melaksanakan protokol kesehatan sekitar 6 responden dengan presentase sekitar 11.3%.
3. Didapatkat hasil dari observasi responden ketika pengambilan data masih ada beberapa responden tidak memakai masker ketika pengambilan data ada juga yang tidak menerapkan jaga jarak antar orang-orang.

Diharapkan masyarakat terutama ibu rumah tangga dapat melaksanakan protokol kesehatan dan dapat mengajarkan kepada anak-anaknya pentingnya melaksanakan protokol kesehatan. Diharapkan ibu rumah

tangga mendapatkan pengetahuan lebih tentang protokol kesehatan 5M. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini ibu rumah tangga menjadi paham dan mengerti serta lebih mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abraham, C., & Sheeran, P. (2014). The health belief model. *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine*, Second Edition, January, 97–102. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511543579.022>
2. Adventus, Jaya, I. M. J., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia, 1–107.
3. Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.
4. Alfarizi, T. (2020). 5 M DIMASA PANDEMI COVID 19. *Kemenkes Padk*. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
5. Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2021). EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA KEPADA ANAK- ANAK DENGAN GERAKAN 3M Abstrak. 2, 70–75.
6. Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52. <http://journal.1ldikti9.id/CER/index>
7. Asrori. (2020). psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. *PENA PERSADA*.
8. CDC. (2020). *Social Distancing*.

9. Donsu. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan. PUSTAKABARUPRESS.
10. Fitri, K., & Qismullah, F. I. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Desa Lamgeu-Eu dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Imun Tubuh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–33. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/666>
11. Hastono, S. P. (2006). *Analisa Data*.
12. Heni, A. (2020, June 3). Analisis: penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol COVID-19. <https://theconversation.com/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19-138311>
13. Kandari, N., & Ohorella, F. (2020). Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak Di Panti Asuhan Al Fikri. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 37–41. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/441/254>
14. Kemenkes RI. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Kesehatan*, 20.
15. KKN-PPM DARING UGM. (2020). Buku pedoman pentingnya penggunaan masker. 11.
16. Mardiyah, F. (2020). Apakah yang Dimaksud Protokol Kesehatan COVID-19? - Tirto.ID. <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>
17. Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). metodologi penelitian kesehatan.
18. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
19. Nurhidayati, N., & Yulianti, T. (2021). Jurnal Kebidanan HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MASYARAKAT MENERAPKAN 3 M (MEMAKAI MASKER , MENJAGA JARAK DAN MENCUCI TANGAN) DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN PENDAHULUAN COVID-19 pertama kali muncul pada Desember coronavirus Infeksi SARS-CoV-2 d. XIII(01), 45–53.
20. Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.). Retrieved May 29, 2021, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
21. Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
22. Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (Ed.)). ZIFATAMA PUBLISHING.
23. Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Indonesian Journal of Anthropology Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. 5(June), 42–50.
24. Sari, N. N., Yuliana, D., Hervidea, R., & Agata, A. (2020). Protokol Kesehatan Covid-19: Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(Desember), 173–180.
25. Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, A. N. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal*

Moderat, Volume 5, Nomor 3, Agustus 2019, Hlm 305-315 ISSN: 2442-3777. Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/Moderat> ISSN: 2622-691X (Online), 5(3), 305–315.

26. Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (Ed.)). Literasi Media Publishing.
27. Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.5>